

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI
PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG
TERDAFTAR DI BEI SELAMA PANDEMI COVID-19
TAHUN 2020**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas-Tugas dan Syarat-Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi Program Studi S1 Akuntansi
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta**

Disusun Oleh :
Anis Setyo Wati
18.22.0103

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI

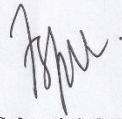
Nama : Anis Setyo Wati
NIM : 18.22.0103
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan
Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI
Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020

Disetujui dan disahkan :

Hari : Senin

Tanggal : 14 Februari 2022

Pembimbing



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN: 0606129102

Mengetahui,
Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN: 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Anis Setyo Wati
NIM : 18.22.0103
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan
Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI
Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020

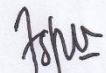
Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan gelar Sarjana Akuntansi.

Pada Hari : Senin
Tanggal : 01 Agustus 2022

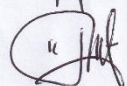
Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Astuning Saharsini, S.E., M.Acc.

()

Anggota : Arif Nugroho Rachman, S.E., M.M.

()

Mengetahui

Ketua STIE Surakarta



Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN. 0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Surakarta, 14 Februari 2022

Yang Memberi Pernyataan



Anis Setyo wati

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan) kerjakan dengan sesungguhnya (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhan mu lah hendaknya kamu berharap”

(QS. Al-Insyirah: 6-8)

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(QS. Al-Mujadalah: 11)

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai kesanggupannya”

(QS. Al-Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati penulis, dipersembahkan karya sederhana ini untuk :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, kelancaran dan kemudahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Kedua orang tua tercinta Bapak Supriyanto dan Ibu Sutiyeem yang selalu mendoakan, memberi kasih sayang, serta dukungan moril dan materiil agar penulis semangat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Kakakku Ana Purnama Sari dan adikku Tri Widya Pamungkas yang selalu memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Keluarga besar penulis yang selalu memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Sahabat-sahabat penulis Risma, Febriani dan Asri yang selalu menemani penulis, serta teman-teman kelas Akuntansi C Reguler malam angkatan 2018 yang telah memberikan cerita indah selama perkuliahan ini.
6. Mas Hari seseorang yang selalu memberikan semangat, motivasi, doa dan kasih sayang.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu skripsi ini dapat diselesaikan.

Penulis mengucapkan terima kasih, dan berharap memberikan yang terbaik untuk orang-orang yang penulis sayangi.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya. Tak lupa shalawat dan salam kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, beserta keluarganya, para sahabatnya dan seluruh umatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020”** penulisan skripsi ini dilaksanakan sebagai persyaratan untuk mencapai gelas sarjana jenjang pendidikan strata satu (S1) Program Studi Akuntansi di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta).

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, petunjuk, arahan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, kesabaran, kelancaran kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Bapak Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H. selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta).
3. Ibu Astuning Saharsini, S.E., M.Acc selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Akuntansi STIE Surakarta sekaligus dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
4. Orang tua dan keluarga besar penulis yang telah memberikan doa dan dukungan.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Akuntansi yang selama ini telah memberikan bekal ilmu dan pengalaman selama perkuliahan kepada penulis.
6. Sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan semangat dan saran.
7. Teman-teman Akuntansi angkatan 2018 yang selalu mendorong dan berjuang bersama-sama untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

8. Semua pihak yang membantu penyelesaian tugas akhir skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Dalam menyusun tugas akhir skripsi ini, penulis sadar bahwa tentunya masih terdapat banyak kesalahan dan jauh dari kata sempurna, baik dari segi isi dan penyajian. Oleh sebab itu, dengan segala keterbatasan kemampuan dan kerendahan hati, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan tugas akhir ini. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Aaamiin.

Surakarta, 14 Februari 2022

Penulis

Anis Setyo Wati

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
ABSTRAK	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Teori Yang Relevan	11
1. Teori Sinyal	11
2. Nilai Perusahaan	13
3. Profitabilitas	16
4. Likuiditas	19
5. Ukuran Perusahaan	22
B. Penelitian Terdahulu	25
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis.....	30

BAB III METODE PENELITIAN.....	33
A. Objek Penelitian.....	33
B. Jenis dan Sumber Data.....	33
C. Populasi dan Sampel.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	36
E. Definisi Operasional.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Identitas Responden.....	45
B. Analisis Data.....	48
1. Uji Statistik Deskriptif.....	49
2. Uji Asumsi Klasik.....	52
a. Uji Normalitas Data.....	52
b. Uji Autokorelasi.....	53
c. Uji Multikolinieritas.....	54
d. Uji Heteroskedastisitas.....	55
3. Analisis Regresi Linier Berganda.....	55
4. Pengujian Hipotesis.....	57
a. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	57
b. Uji F.....	58
c. Uji t (parsial).....	59
C. Pembahasan.....	61
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Perusahaan yang Mengalami Penurunan Penjualan Tahun 2020	4
Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan	24
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu	25
Tabel 3.1 Proses Seleksi Sampel Berdasar Kriteria	35
Tabel 3.2 Pengukuran Variabel Penelitian.....	38
Tabel 4.1 Proses Seleksi Sampel Berdasar Kriteria	45
Tabel 4.2 Daftar Sampel	46
Tabel 4.3 Hasil Analisa Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4.4 <i>One Sample Kolmogorov-Smirnov</i>	52
Tabel 4.5 Uji Autokorelasi.....	53
Tabel 4.6 Uji Multikolinieritas.....	54
Tabel 4.7 Uji Heteroskedastisitas.....	55
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linier Berganda	56
Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi	57
Tabel 4.10 Uji F	58
Tabel 4.11 Uji t (parsial)	59

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1 Pergerakan Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi 2020	3
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tabulasi Data Profitabilitas (X1)
- Lampiran 2. Tabulasi Data Likuiditas (X2)
- Lampiran 3. Tabulasi Data Ukuran Perusahaan (X3)
- Lampiran 4. Tabulasi Data Nilai Perusahaan (Y)
- Lampiran 5. Hasil Analisis Statistik Deskriptif
- Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas Data
- Lampiran 7. Hasil Uji Multikolinieritas
- Lampiran 8. Hasil Uji Autokorelasi
- Lampiran 9. Hasil Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda
- Lampiran 11. Koefisien Determinasi
- Lampiran 12. Uji F
- Lampiran 13. Uji t (parsial)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020

Anis Setyo Wati
18.22.0103

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama masa pandemi covid-19 tahun 2020 dengan menggunakan variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Populasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semua perusahaan sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Pengambilan sampel ditentukan dengan metode *purposive sampling*. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 55 perusahaan. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang didapat dari www.idx.co.id. Data analisis dengan regresi linier berganda dengan bantuan aplikasi SPSS 19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan selama masa pandemi covid-19 tahun 2020. Sedangkan likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR) dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan *Logaritma Natural* (LN) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan selama masa pandemi covid-19 tahun 2020.

Kata kunci : Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Nilai Perusahaan, Covid-19

FACTORS AFFECTING THE VALUE OF THE CONSUMER GOODS SECTOR COMPANIES LISTED ON THE IDX DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN 2020

Anis Setyo Wati
18.22.0103

ABSTRACT

This study aims to determine the factors that affect the value of consumer goods sector companies listed on the IDX during the 2020 COVID-19 pandemic using independent variables, namely profitability, liquidity, and company size. The research population used in this study were all consumer goods sector companies listed on the IDX (Indonesian Stock Exchange). Sampling was determined by purposive sampling method. The number of samples used as many as 55 companies. The type of data used is secondary data obtained from www.idx.co.id. Data analysis with multiple linear regression with the help of the SPSS 19 application. The results of this study indicate that Profitability proxied by Return On Assets (ROA) affects the value of the company during the COVID-19 pandemic in 2020. While liquidity is proxied by the Current Ratio (CR). and the size of the company as a proxy for Natural Logarithms (LN) has no effect on the value of the company during the 2020 covid-19 pandemic.

Keywords: Profitability, Liquidity, Firm Size, Company Value, Covid-19

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, diseluruh dunia dihebohkan munculnya penyakit baru yang berasal dari Wuhan, China yang bernama *Corona Disease-2019* (Covid-19). Virus korona bersifat menular dan bisa mengakibatkan kematian. Di Indonesia virus korona tersebar pada tahun 2020 tepatnya di bulan Maret. Tingkat penularan covid-19 di Indonesia tergolong cukup pesat. Dilansir melalui situs web WHO (2021), per tanggal 20 Mei 2021 adanya peningkatan kasus sebanyak 638.247 orang terkonfirmasi positif korona. Sementara itu, adanya jumlah kematian yang setiap hari terus meningkat per tanggal 20 Mei 2021 terkonfirmasi sebanyak 3.412.032 akibat covid-19. Akibat dari meningkatnya lonjakan kasus covid-19 setiap harinya, Pemerintah Indonesia menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) melalui penetapan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2020 pada tanggal 31 Maret 2020.

Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) berdampak besar pada kondisi keuangan masyarakat dan secara umum pada keuangan perusahaan berkurang. Kemnaker (2020) melakukan survei bahwa sebagian besar 88% perusahaan di Indonesia terdampak covid-19 yang mengakibatkan penurunan keuangan perusahaan. Penyebabnya karena penurunan jumlah penjualan dan menurunnya permintaan konsumen. Sektor industri

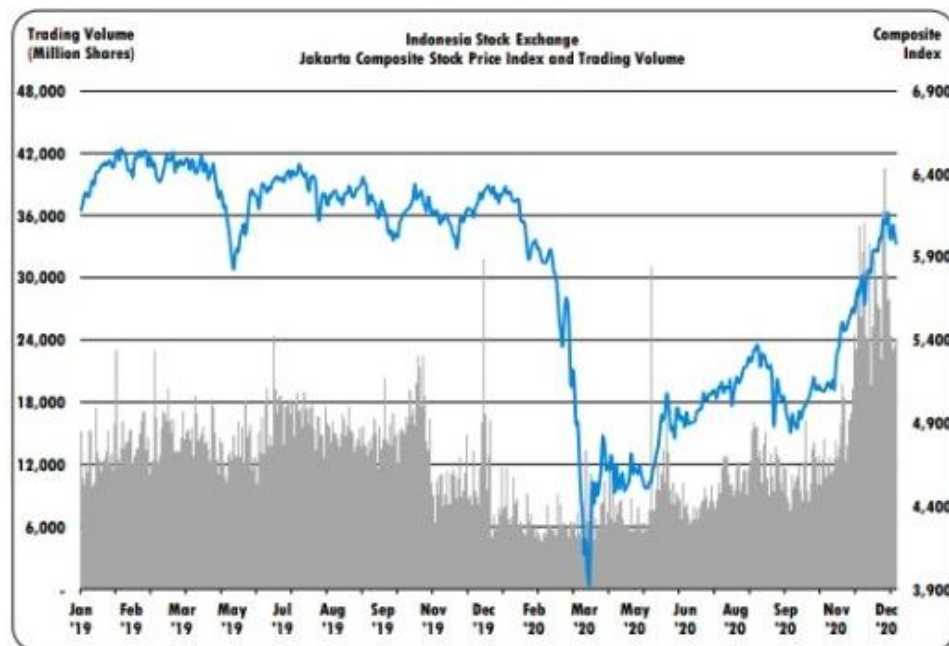
manufaktur pun juga terdampak covid-19 dikarenakan terjadi penurunan omzet selama pandemi covid-19, menurunnya tingkat penjualan, dan berkurangnya beberapa konsumen. Guna meminimalisir kerugian yang terus membengkak perusahaan banyak mengeluarkan kebijakan seperti mengurangi jumlah karyawan atau tenaga kerja, akibat dari kebijakan tersebut mengakibatkan meningkatnya kasus pengangguran dan kemiskinan di Indonesia.

Menurut Manilet (2020), DKI Jakarta menyumbang 15% s/d 17% dari perlambatan perkembangan keuangan Indonesia. Hal ini berdampak melambatnya perkembangan ekonomi di Indonesia dan diprediksi mengalami perkembangan ekonomi negatif di kuartal ketiga yang memicu terjadi resesi ekonomi. Keadaan ini dapat memberikan dampak buruk pada sektor bisnis di Indonesia. Suatu perusahaan akan selalu berusaha untuk mencapai tujuannya, baik tujuan jangka panjang mampu meningkatkan nilai perusahaan dan mensejahterakan pemegang saham, maupun tujuan jangka pendek memaksimalkan laba perusahaan dengan sumber daya yang dimiliki (Suwardika, 2017).

Investor dalam memilih perusahaan yang dijadikan tempat untuk menanamkan modal tentunya tidak sembarang. Kemakmuran pemegang saham yang tinggi dapat mengindikasikan tingginya nilai perusahaan, semakin tinggi nilai suatu perusahaan maka para investor juga akan mendapatkan keuntungan tambahan selain dividen yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Tujuan utama dari para investor untuk menginvestasikan dananya

adalah untuk memperoleh laba atau tingkat pengembalian investasi , baik berupa *capital gain* (laba ditahan) dari saham yang mereka miliki maupun dividen yang akan dibagikan oleh pihak perusahaan kepada investor. Bahkan para investor setiap tahunnya mengharapkan tingkat pengembalian dividen dalam jumlah yang besar atau minimal relatif stabil (Akbar, 2020).

Pengaruh covid-19 juga berdampak di Pasar Modal Indonesia. Hal ini dikarenakan tingkat ketidakpastian tinggi yang perlu dihadapi oleh investor karena dampak covid-19 (Baek *et al*, 2020). Menurunnya harga saham dapat membuat para investor ragu untuk menanamkan modalnya karena mereka berasumsi bahwa kinerja perusahaan tengah bermasalah.



Gambar 1.1 Pergerakan Harga Saham Perusahaan Barang Konsumsi 2020

Sumber : idnfinancials.com

Berdasarkan gambar 1.1 pergerakan harga saham pada bulan Februari ke Maret 2020 pada awal covid-19 muncul di Indonesia mengalami penurunan drastis. Selain menurunnya harga saham pada bulan Februari ke Maret 2020, volume perdagangan juga mengalami penurunan drastis. Akan tetapi, pada bulan Agustus-September 2020 volume perdagangan maupun harga saham sudah berangsur membaik walaupun masih terjadi fluktuatif. Pada periode bulan September-Desember 2020 volume perdagangan dan harga saham mengalami kenaikan yang cukup pesat, kemungkinan perusahaan sudah mulai beradaptasi dengan krisis pandemi covid-19 yang melanda Indonesia.

Pengaruh covid-19 juga berdampak di tingkat permintaan konsumen pada sektor industri barang konsumsi pada tahun 2020. Menurunnya tingkat permintaan konsumen dapat menyebabkan menurunnya omzet atau laba yang diperoleh perusahaan. Berikut data perusahaan yang mengalami penurunan penjualan pada masa pandemi covid-19 tahun 2020.

Tabel 1.1 Perusahaan yang Mengalami Kenaikan atau Penurunan Penjualan Tahun 2020

Kode Saham	Penjualan 2019 (Jutaan Rp)	Penjualan 2020 (Jutaan Rp)	% Selisih
ADES	764.703	673.364	(11,94%)
ALTO	343.971	321.402	(6,56%)
BTEK	697.914	1.013.029	45,15%
BUDI	3.003.768	2.725.866	(9,25%)
CAMP	1.028.952	956.634	(7,03%)
CBMF	153.337	79.469	(48,17%)
CEKA	3.120.937	3.634.297	16,45%
CINT	407.452	330.675	(18,84%)
CLEO	1.084.912	972.634	(10,35%)
COCO	216.197	171.048	(20,88%)
DLTA	827.136	546.336	(33,95%)
DMND	6.913.792	6.110.155	(11,62%)

Lanjutan Tabel 1.1

DVLA	1.813.020	1.829.699	0,92%
ENZO	376.222	516.388	37,26%
FOOD	126.256	94.563	(25,10%)
GGRM	110.523	114.477	3,58%
GOOD	8.438.631	7.711.334	(8,62%)
HMSP	106.055.176	92.425.210	(12,85%)
HOKI	1.653.031	1.173.189	(29,03%)
HRTA	3.235.522	4.138.626	27,91%
ICBP	42.296.703	46.641.048	10,27%
IKAN	109.624	84.646	(22,79%)
INDF	76.592.955	81.731.469	6,71%
ITIC	166.565	224.296	34,66%
KEJU	978.806	900.852	(7,96%)
KICI	91.061	89.388	(1,84%)
KINO	4.678.868	4.024.971	(13,98%)
KLBF	22.633.476	23.112.654	2,12%
KPAS	74.877	66.104	(11,72%)
LMPI	517.512	513.607	(0,75%)
MBTO	537.567	297.216	(44,71%)
MLBI	3.711.405	1.985.009	(46,52%)
MRAT	305.224	318.408	4,32%
MYOR	25.026.739	24.476.953	(2,20%)
PANI	230.646	180.460	(21,76%)
PCAR	62.720	46.602	(25,70%)
PSDN	1.224.283	895.456	(26,86%)
PSGO	728.562	930.503	27,72%
PYFA	247.114	277.398	12,26%
RMBA	20.834.699	13.890.914	(33,33%)
ROTI	3.337.022	3.212.034	(3,75%)
SIDO	3.067.434	3.335.411	8,74%
SKBM	2.104.704	3.165.530	50,40%
SKLT	1.281.116	1.253.700	(2,14%)
SOFA	24.693	23.985	(2,87%)
SOHO	5.048.301	6.163.939	22,10%
STTP	3.512.509	3.846.300	9,50%
TCID	2.804.151	1.989.005	(29,07%)
TOYS	171.557	146.671	(14,51%)
TSPC	10.993.842	10.968.402	(0,23%)
ULTJ	6.223.057	5.967.362	(4,11%)
UNVR	42.922.563	42.972.474	0,12%
VICI	797.791	1.046.188	31,14%
WIIM	1.393.574	1.994.066	43,09%
WOOD	2.136.286	2.968.618	38,96%

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan tabel 1.1 pergerakan tingkat penjualan sektor industri barang konsumsi pada masa pandemi covid-19 tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup drastis. Menurunnya tingkat penjualan disebabkan karena rendahnya permintaan konsumen yang berdampak pada tingkat profitabilitas perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan menurun mengakibatkan nilai perusahaan menurun. Turunnya nilai perusahaan memberikan dampak harga saham di pasar modal. Harga saham yang menurun perusahaan akan sulit untuk mencari investor untuk menginvestasikan dananya (Prabowo, 2019).

Ada beberapa perusahaan yang berkontribusi dalam perekonomian Indonesia salah satunya sektor industri barang konsumsi. Menurut Kemenperin (2021), sektor industri manufaktur banyak memberikan pengaruh kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional pada triwulan II-2021, yakni sebesar 17,34% dimana kontribusi terbesar diperoleh dari sektor industri barang konsumsi (makanan dan minuman sebanyak 6,66%, sedangkan 1,96% diperoleh dari industri kimia, farmasi dan obat tradisional, 1,57% diperoleh dari industri logam, komputer, barang elektronik, optik dan peralatan listrik, 1,46% diperoleh dari industri alat angkutan serta 1,05% diperoleh dari industri tekstil dan pakaian jadi. Hal ini menunjukkan bahwa industri manufaktur terutama sektor barang konsumsi mempunyai peran penting bagi perusahaan manufaktur.

Nilai perusahaan dapat menjadi tolok ukur kesuksesan kinerja yang dicapai perusahaan. Nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*) dengan menghitung harga per lembar saham terhadap nilai buku per lembar saham (Fahmi, 2016;84). Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan. Profitabilitas dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio *Return On Assets* (ROA). ROA membandingkan laba setelah pajak dengan total aset (Fahmi, 2016;84). Apabila ROA perusahaan tinggi maka dapat memperbesar laba dan mengefisiensi penggunaan aset. Investor dalam berinvestasi tentunya memilih tingkat profitabilitas perusahaan yang tinggi untuk menanamkan modalnya. Apabila profitabilitas perusahaan menurun mengakibatkan nilai perusahaan menurun. Turunnya nilai perusahaan memberikan dampak harga saham pada pasar modal. Harga saham yang menurun, perusahaan akan sulit mencari investor menginvestasikan dananya (Prabowo, 2019).

Faktor kedua yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu likuiditas. Likuiditas menurut Prabowo (2019), seberapa mudah dan cepat aset suatu perusahaan didalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva yang dimiliki dan tetap dekat dengan nilai wajarnya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik dapat menambah kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena semakin banyak investor menginvestasikan dananya harga saham akan lebih stabil, sedangkan

perusahaan yang tidak memperhatikan likuiditas dengan baik mengakibatkan terjadinya gagal bayar terhadap sebagian besar kewajibannya (Prabowo, 2019). Pengukuran likuiditas dalam penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* dapat dihitung dengan membandingkan aktiva lancar terhadap kewajiban lancar (Subramanyam, 2017).

Selain faktor profitabilitas dan likuiditas, nilai perusahaan dapat diukur dengan menggunakan tingkat ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan terdiri dari beberapa kategori yaitu perusahaan besar, menengah dan kecil. Perusahaan besar biasanya mampu membayar rasio dividen yang lebih tinggi dibanding dengan perusahaan kecil. Hal ini dapat memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan banyak investor yang tertarik untuk menginvestasikan dananya. Ukuran perusahaan dapat diukur menggunakan *Logaritma Natural* (Ln) Total Aktiva (Putu Ayu, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan ketika pandemi covid-19 tahun 2020 yang dikaji dalam bentuk skripsi berjudul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN SEKTOR BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI SELAMA PANDEMI COVID-19 TAHUN 2020”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama masa pandemi covid-19 tahun 2020 ?
2. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama masa pandemi covid-19 tahun 2020 ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI selama masa pandemi covid-19 tahun 2020 ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memberikan bukti empiris :

1. Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada saat pandemi covid-19 tahun 2020.
2. Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada saat pandemi covid-19 tahun 2020.
3. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

barang konsumsi yang terdaftar di BEI pada saat pandemi covid-19 tahun 2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk pengambilan suatu keputusan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi covid-19 tahun 2020.

2. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama masa pandemi covid-19 tahun 2020.

3. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan kepada pembaca dan dapat dijadikan referensi dalam penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Teori Yang Relevan

1. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Menurut Brigham dan Houston (dalam Suganda 2018) menyatakan *signalling theory* adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan yang bertujuan untuk memberikan petunjuk bagi investor mengenai prospek perusahaan. Teori sinyal menjelaskan bahwa laporan keuangan yang baik merupakan sinyal atau tanda bahwa perusahaan tersebut beroperasi dengan baik. Manajer perusahaan berkewajiban memberikan sinyal kepada pemilik atau pihak luar perusahaan mengenai kondisi perusahaan sebagai wujud dari tanggung jawabnya.

Menurut Rozycki (2017), teori sinyal menjelaskan mengapa perusahaan mempunyai inisiatif dan dorongan untuk memberikan informasi perusahaan kepada pihak luar manajemen. Teori sinyal juga menjelaskan alasan perusahaan menyajikan informasi mengenai pasar modal untuk investor. Teori sinyal juga menekankan seberapa pentingnya informasi perusahaan untuk pihak luar (investor) yang menyajikan informasi berupa keterangan, catatan atau gambaran masa lalu atau masa yang akan datang. Investor memerlukan informasi yang

relevan, akurat dan tepat waktu untuk menganalisis informasi dan pasar yang nantinya digunakan dalam pengambilan keputusan.

Perusahaan dapat memberikan sinyal berupa informasi mengenai aspek keuangan atau non keuangan dan kinerja yang diraih oleh pihak internal perusahaan. Aspek keuangan yang disampaikan dapat berupa sinyal terkait modal dasar dan rasio-rasio keuangan perusahaan (Adhisurya, 2021). Investor dalam memperoleh informasi yang disampaikan dapat menginterpretasikan sebagai kabar baik atau buruk. Kabar baiknya perusahaan dinilai memiliki kinerja yang baik, hal ini dapat menarik minat para investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan dan memberikan efek pada naiknya harga saham yang diikuti dengan peningkatan nilai perusahaan.

Secara umum, teori sinyal memberikan informasi yang berhubungan dengan perusahaan. Informasinya berupa laporan keuangan yang digunakan investor untuk menilai kinerja keuangan perusahaan. Didalam laporan keuangan terdapat beberapa analisis rasio, diantaranya rasio profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan.

Teori sinyal digunakan untuk menjelaskan seberapa besar perusahaan dapat memberikan sinyal informasi yang positif mengenai kinerja keuangan kepada pihak luar atau investor yang dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Return On Assets* (ROA). Semakin

baik nilai profitabilitas suatu perusahaan maka semakin baik pula nilai suatu perusahaan dimasa yang akan datang.

Teori sinyal juga digunakan untuk menjelaskan seberapa besar perusahaan dapat memberikan sinyal informasi yang positif mengenai kinerja keuangan kepada pihak luar atau investor yang dapat diukur dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio likuiditas yang bagus menandakan perusahaan mampu melunasi seluruh kewajiban jangka pendeknya dengan baik. Hal ini dapat membuat para investor tertarik untuk menanamkan saldonya di perusahaan tersebut. Semakin tinggi rasio likuiditas, maka semakin tinggi pula nilai perusahaannya (Adhisurya, 2021).

Teori sinyal dapat memberikan sinyal positif mengenai kinerja keuangan dengan ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan terdiri dari beberapa kategori yaitu perusahaan kecil, menengah dan besar. Perusahaan besar biasanya mampu membayarkan rasio dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil dan menaikkan nilai perusahaan sehingga banyak para investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki prospek yang baik (Firlana, 2020).

2. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi suatu perusahaan tertentu yang telah dicapai dan digunakan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat setelah melalui proses operasi atau kegiatan selama beberapa

tahun pada saat didirikannya perusahaan sampai dengan saat ini (Hery, 2017;5). Apabila perusahaan mempunyai nilai usaha yang tinggi maka akan meningkatkan kemakmuran para pemegang saham yang menanamkan sahamnya di perusahaan tersebut. Indikator jual beli dalam pasar modal diperoleh dari para perusahaan yang telah menerbitkan harga saham yang mereka miliki. Semakin bertambahnya nilai suatu perusahaan maka akan semakin bertambah pula harga saham tersebut. Harga pasar dari sebuah saham merupakan gambaran dari kekayaan perusahaan dan para pemegang saham tersebut, hal ini adalah sebuah gambaran dari keputusan untuk berinvestasi dan permodalan serta manajemen aset yang baik.

Nilai perusahaan menurut Indrarini (2019), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya yang ada yang sering dihubungkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat menggambarkan harga saham perusahaan dan tingkat kemakmuran para pemegang saham. Nilai perusahaan mencerminkan kinerja perusahaan dan prospek perusahaan pada periode yang akan datang (Putra, 2017). Suatu perusahaan memiliki tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Jangka pendeknya bertujuan untuk memperoleh banyaknya laba dengan memanfaatkan sumber daya yang ada, sedangkan jangka panjangnya bertujuan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dan memaksimalkan nilai perusahaan (Suwardika, 2017). Bahkan para investor mengharapkan tingkat pengembalian

dividen dalam jumlah yang besar atau minimal relatif stabil untuk setiap tahunnya (Akbar, 2020). Memaksimalkan nilai perusahaan dapat dilakukan oleh *insider ownership* (kepemilikan manajerial) atau pihak yang ikut andil dalam pengambilan suatu keputusan (Mandey dkk, 2017).

Nilai perusahaan merupakan harga jual dari barang ketika barang tersebut dijual (Bambang, 2017). Tujuan nilai perusahaan untuk memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang dapat ditempuh dengan memaksimalkan nilai sekarang atau *present value* (Sartono, 2016). Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, karena semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi pula nilai perusahaan, dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran para pemegang saham (Maya, 2016).

Nilai jual saham yang tinggi merupakan keinginan para pemilik saham sebab dengan nilai jual saham yang tinggi dapat menggambarkan dan menunjukkan peningkatan kemakmuran para anggota pemilik saham. Nilai perusahaan yang tinggi memberikan berbagai manfaat dan keuntungan bagi perusahaan, salah satunya dapat dengan mudah mendapatkan pembiayaan dari pasar modal atau memperoleh harga jual yang tinggi pada saat perusahaan itu dijual (Dewi dan Ekadjaja, 2020). Nilai perusahaan menggambarkan jumlah penambahan ekuitas dengan hutang perusahaan (Effendi, 2016). Nilai perusahaan merupakan harga yang tersedia dibayar oleh investor atau calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual.

Rumus untuk menghitung nilai perusahaan :

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per lembar saham}}$$

Sumber : Fahmi (2016;84), data diolah

3. Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan tingkat keuntungan atau laba bersih yang diperoleh suatu perusahaan saat menjalankan kegiatan operasionalnya. Keuntungan yang layak dibagikan oleh pemegang saham berupa keuntungan setelah bunga dan pajak (Mandey dkk, 2017). Profitabilitas dalam suatu perusahaan dapat diukur dengan menghubungkan antara keuntungan atau laba yang diperoleh dari kegiatan pokok perusahaan dan dengan kekayaan atau aset yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan perusahaan (*operating asset*).

Menurut Wijayanti (2016), skala pengukuran posisi laba perusahaan dapat diukur dengan total nilai laba bersih terhadap total. Semakin rendah biaya yang dikeluarkan maka semakin tinggi laba perusahaan yang diperoleh. Hal ini dikarenakan perusahaan setiap harinya mengeluarkan biaya-biaya baik operasional maupun non operasional, sehingga hal tersebut dapat berdampak pada laba yang diperoleh perusahaan. Dalam kegiatan operasional perusahaan, profit merupakan elemen penting dalam menjamin kelangsungan hidup suatu perusahaan. Dengan menggunakan sumber daya yang ada tujuan-tujuan perusahaan dapat tercapai seiring berjalannya waktu.

Profit (laba) merupakan hasil dari penghasilan yang diperoleh dari penjualan dengan dikurangi beban-beban. Untuk mengukur tingkat keuntungan perusahaan menggunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2016;197-198) Tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan adalah :

- a. Mengukur dan menghitung laba yang diperoleh perusahaan.
- b. Untuk menilai tingkat kenaikan atau penurunan laba (*profit*) perusahaan dari tahun-tahun sebelumnya sampai tahun sekarang.
- c. Menilai tingkat perkembangan atau keuntungan laba dari waktu ke waktu.
- d. Menilai seberapa besar laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Profitabilitas perusahaan dapat dilihat melalui rasio-rasio profitabilitas seperti *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Return on Investment (ROI)*. Rasio profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi harga saham atau *return saham* adalah ROA atau ROI. ROA atau ROI digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya (Lubis, 2017). Profitabilitas dalam penelitian ini menggunakan analisis *Return on Aset (ROA)*.

Return on Aset (ROA) menurut Hanafi (2016;157) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba yang nantinya akan digunakan untuk mendanai suatu aset perusahaan dengan cara menggunakan total aset yang telah disesuaikan dengan biaya-biaya. Biaya-biaya pendanaan yang dimaksud berupa bunga yang merupakan biaya pendanaan dengan utang. Biaya pendanaan yang berasal dari dividen tidak diperhitungkan dalam analisis ROA. ROA disebut juga sebagai hasil dari serangkaian strategi perusahaan dan faktor-faktor lingkungan yang berpengaruh (*environmental factors*). Analisis dalam profitabilitas lebih memperhatikan tingkat asetnya, dan kurang memperhatikan cara untuk mendanai aset tersebut.

Return On Aset dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Return\ On\ Asset = \frac{EAT}{Total\ Asset} \times 100\%$$

Sumber : Fahmi (2016;84), data diolah

Manfaat Profitabilitas (Hanafi, 2016;157) :

- a. Untuk menganalisis penyebab timbulnya laba atau rugi perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk mengetahui kriteria dalam suatu usaha yang sangat diperlukan dalam menilai berhasilnya suatu perusahaan.
- c. Suatu alat yang digunakan untuk membuat proyeksi laba atau rugi perusahaan karena dapat menggambarkan suatu korelasi antara jumlah laba dan modal perusahaan.

- d. Suatu alat pengendalian bagi manajemen dan dapat digunakan untuk menyusun target, koordinasi, budget, dan evaluasi hasil pelaksanaan operasi perusahaan serta digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Profitabilitas merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh perusahaan, karena jika profitabilitas perusahaan kurang baik maka akan susah menarik dana dari luar maupun mencari investor yang akan menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut (Prabowo, 2019).

4. Likuiditas

Menurut Prabowo (2019), pencapaian aset suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang perusahaan miliki dan tetap mendekati nilai sewajarnya. Analisis likuiditas diarahkan pada aktivitas operasi perusahaan, kemampuan untuk menghasilkan keuntungan dari penjualan produk dan jasa, serta persyaratan dan ukuran modal kerja (Subramanyam, 2017;239-240). Likuiditas perusahaan juga menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya dengan ditunjukkan oleh besar kecilnya aset lancar yaitu aset yang mudah untuk diubah menjadi kas yang meliputi kas, surat berharga, piutang, persediaan.

Untuk mengukur kemampuan likuiditas dalam suatu perusahaan menggunakan rasio (*Current Ratio*). Menurut Farah (2018) mengutip Darsono, rasio lancar digunakan untuk mengukur seberapa besar

kemampuan dalam perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo. Seberapa banyak tersedianya suatu aktiva lancar yang dapat menutupi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Semakin meningkatnya angka risiko likuiditas maka semakin likuid bank tersebut.

Untuk memenuhi kebutuhan kas jangka pendek dapat dilihat dari ketersediaan sumber daya perusahaan. Analisis likuiditas digunakan dalam hal aktivitas operasi perusahaan dan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan berupa penjualan produk dan jasa, serta ukuran modal kerja. Modal kerja (*working capital*) adalah selisih aset lancar setelah dikurangi kewajiban lancar (Subramanyam, 2017).

Jenis-jenis likuiditas :

- a. Rasio lancar (*Current Ratio*) adalah suatu alat ukur untuk menunjukkan seberapa besar kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban atau utang jangka pendeknya (Kasmir, 2016;132).

Rumus Rasio Lancar (*Current Ratio*) :

$$Rasio\ lancar = \frac{Aktiva\ lancar}{Kewajiban\ lancar} \times 100\%$$

Sumber : Subramanyam (2017), data diolah

Alasan digunakannya rasio lancar adalah :

- a) Kemampuan untuk memenuhi kewajiban lancarnya. Semakin tinggi aset lancar terhadap kewajiban lancar perusahaan, maka

semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar.

- b) Penyangga apabila terjadi kerugian. Semakin kecil penyangga, maka semakin besar resikonya. Rasio lancar dapat menunjukkan tingkat keamanan yang tersedia untuk menutup penurunan nilai aset lancar non kas pada saat aset tersebut dilepas atau dilikuidasi.
 - c) Sebagai cadangan dana lancar karena menunjukkan tingkat keamanan terhadap ketidakpastian yang terjadi pada arus kas perusahaan.
- b. *Quick Ratio (Acid Test ratio)*. Menurut Kasmir (2016;132), *Quick Ratio* merupakan rasio uji cepat yang digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan yang dimilikinya, karena persediaan dapat memerlukan waktu yang relatif lebih lama untuk diuangkan dibanding aset lain. Menurut Hanafi (2016;203) rasio ini menggunakan aset-aset yang akan berubah menjadi kas dengan lebih cepat, karena persediaan dianggap sebagai aktiva lancar yang paling lama untuk berubah menjadi kas. Rumus *Quick Ratio*:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Asset} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber : Kasmir (2016;136), data diolah

- c. *Cash Ratio* digunakan untuk mengukur seberapa banyak uang kas yang diperoleh suatu perusahaan pada saat menjalankan operasinya

dan digunakan untuk melunasi hutangnya. Kas yang tersedia berupa dana kas atau rekening giro. Rumus *Cash Ratio*:

$$Cash Ratio = \frac{\text{Kas Surat Berharga}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2016;138), data diolah

Likuiditas dalam perusahaan bersifat rentan dan dapat secara tiba-tiba terkuras dalam perusahaan apabila tidak diperhatikan dengan baik, jika hal itu terjadi maka dapat mengakibatkan krisis likuiditas perusahaan yang akan menyebabkan terjadinya gagal bayar perusahaan terhadap sebagian besar kewajibannya (Prabowo, 2019).

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan menggunakan total aset yang dimiliki. Dalam ukuran perusahaan terdapat tiga variabel yang dapat menentukan besarnya ukuran perusahaan yaitu total aset, penjualan dan kapitalisasi pasar (Sudiarta, 2016). Menurut Putu Ayu (2018), ukuran perusahaan merupakan suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar atau kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva, jumlah penjualan, nilai saham dan sebagainya. Ukuran perusahaan merupakan cerminan dari aset yang dimiliki (Risma dan Regi, 2017).

Perusahaan yang memiliki akses lebih besar maka akan mendapatkan lebih besar pula akses pendanaannya dari beberapa sumber, sehingga untuk memperoleh pinjaman dari kreditur pun akan lebih mudah karena telah memiliki profitabilitas yang baik dan memenangkan persaingan dalam era industri. Ukuran perusahaan memberikan

gambaran seberapa besar tingkat perusahaan. Besarnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari jumlah aset atau aktiva yang dimiliki, besarnya skala perusahaan, tingkat ukuran penjualan atau frekuensinya, dan pangsa pasar dalam pasar modal. Perusahaan yang besar akan lebih mudah dan cepat dalam mendapatkan pembiayaan dari pihak eksternal (Ekajadja, 2020).

Perusahaan besar biasanya mampu membayarkan rasio dividen yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil dan menaikkan nilai perusahaan sehingga banyak para investor yang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki prospek yang baik (Firlana, 2020). Investor akan merasa puas dengan kinerja keuangan apabila perusahaan mampu menyediakan kualitas laporan keuangan yang baik, dan otomatis akan meyakinkan pihak eksternal perusahaan untuk menanamkan modalnya. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat ukuran perusahaan :

- a. Seberapa besar total aktiva.
- b. Seberapa besar hasil penjualan.
- c. Seberapa besar kapitalisasi pasar.

Kriteria ukuran perusahaan yang diatur dalam Undang-Undang No. 20

Tahun 2008 adalah :

Tabel 2.1 Kriteria Ukuran Perusahaan

Ukuran Perusahaan	Kriteria	
	Aset (Tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha)	Penjualan Tahunan
Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
Usaha Kecil	>50 juta-500 juta	>300 juta-2,5 M
Usaha Menengah	>10juta-10 M	2,5 M-50 M
Usaha Besar	>10 M	>50 M

Sumber : UU No 20 Tahun 2008

Rumus yang digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan adalah :

$Size = Ln (Total Aktiva)$

Sumber: Putu Ayu (2018), data diolah

B. Penelitian Terdahulu

Berbagai peneliti melakukan penelitian mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. Hasil dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian ini, diantaranya:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	Variabel X	Variabel Y	Alat Analisis	Hasil
1	AA Ngurah Dharma Adi Putra dan Putu Vivi Lestari (2016)	Pengaruh Kebijakan dividen, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan	Independen : Pengaruh kebijakan dividen, likuiditas, dan ukuran perusahaan	Dependen : Nilai Perusahaan	Regresi Linier Berganda	Kebijakan dividen berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.
2	Stevani Risel Mandey, Sifrids Pengemana n dan Sonny Pengerapan (2017)	Analisis pengaruh <i>insider ownership</i> , leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perusahaan manufaktur di BEI tahun 2013-2015	Independen: Analisis pengaruh <i>insider ownership</i> , leverage, dan profitabilitas	Dependen : Nilai perusahaan	Regresi linier berganda	<i>Insider Ownership</i> berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Leverage berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur. Profitabilitas

Lanjutan Tabel 2.2

						berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur.
3	Budi Setyawan (2019)	Pengaruh <i>free cash flow</i> , profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan <i>dividen</i> sebagai variabel <i>intervening</i> (studi pada emiten sub-sektor perdagangan eceran yang terdaftar di BEI)	Independen : Pengaruh <i>Free Cash Flow</i> , Profitabilitas Dan Likuiditas	Dependen : Nilai Perusahaan	Regresi linier berganda	<i>Free cash flow</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan <i>dividen</i> dan nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan <i>dividen</i> dan nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan <i>dividen</i> dan nilai perusahaan.
4	Eva Selviana, Kurniawati, Kartika Hendra dan Siti Nurlaela (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan	Independen : Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage	Dependen : Nilai Perusahaan	Regresi Linier berganda	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Leverage berpengaruh negatif kepada nilai perusahaan.
5	Fakhrana Oktaviarni, Yetty Murni, Bambang Suprayitno (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan.	Independen : Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan	Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis regresi berganda	Rasio profitabilitas, likuiditas, kebijakan <i>dividen</i> dan ukuran perusahaan berpengaruh

Lanjutan Tabel 2.2

		(Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)				terhadap nilai perusahaan, sedangkan <i>leverage</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
6	Valentina Sinta Dewi & Agustin Ekadjaja (2020)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017	Independen : Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan, Ukuran Perusahaan	Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis regresi linier berganda, uji simultan (uji statistik F), uji koefisien regresi secara parsial (uji-t) dan uji koefisien determinasi.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
7	Dewa Ayu Intan Yoga Maha Dewi, Gede Mertha Sudiarta (2017)	Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Aset Terhadap Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	Independen : Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Aset	Dependen : Struktur Modal dan Nilai Perusahaan	Analisis jalur (<i>path analysis</i>)	Hasil analisis menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal, ukuran perusahaan dan pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap struktur modal, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh

Lanjutan Tabel 2.2

						positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, pertumbuhan aset berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan dan variabel struktur berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal.
8	NI Komang Budi Astuti, I Putu Yadnya (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen	Independen: Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan	Dependen : Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen	Teknik pemilihan sampel : metode sensus. Teknik analisis jalur serta uji sobel	Hasil penelitian : profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan. Profitabilitas dan kebijakan dividen berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
9	Hellyas Cokroadhishurya (2021)	Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan	Independen : Profitabilitas, Likuiditas dan	Dependen : Nilai Perusahaan	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil Penelitian : Profitabilitas yang diprosikan dengan <i>Return</i>

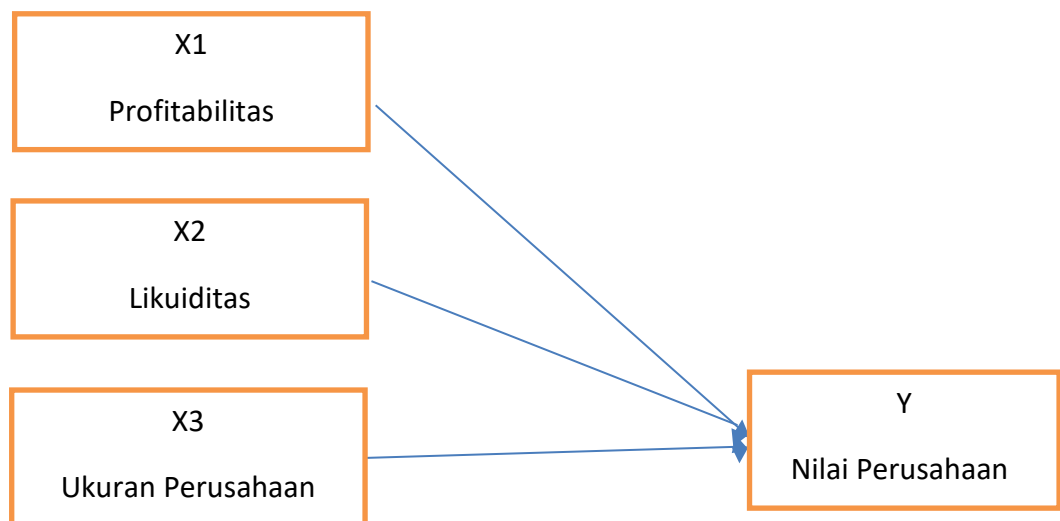
Lanjutan Tabel 2.2

		Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Selama Awal Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Perusahaan Makanan & Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020)	Solvabilitas			<i>On Assets (ROA)</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan selama masa awal pandemi covid-19, sedangkan likuiditas yang diproksikan dengan <i>Current Ratio (CR)</i> dan solvabilitas yang diproksikan dengan <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan selama masa awal pandemi covid-19
--	--	---	--------------	--	--	---

Sumber : Penelitian terdahulu (data diolah) 2022

C. Kerangka Pikir

Berdasarkan latar belakang masalah, tinjauan penelitian terdahulu dan perumusan, maka peneliti membuat kerangka pemikiran teoritis yang disajikan sebagai berikut



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

- a. Profitabilitas (X1) memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
- b. Likuiditas (X2) memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).
- c. Ukuran Perusahaan (X3) memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan (Y).

D. Hipotesis

Pengajuan hipotesis digunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh arah dan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen pada saat bersamaan atau secara parsial (Lubis, 2017). Hipotesis disebut juga jawaban teoritis karena jawaban yang diberikan diperoleh berdasarkan pada fakta-fakta empiris melalui pengumpulan data. Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Dewi dan Ekadjaja (2020) profitabilitas merupakan cerminan dari nilai perusahaan, jika profit atau laba perusahaan yang tinggi memberikan indikasi prospek perusahaan yang semakin baik sehingga dapat memicu investor untuk ikut serta dalam meningkatkan permintaan saham, permintaan saham yang tinggi menyebabkan nilai perusahaan pun akan meningkat. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Selviana dkk (2018), Setyawan (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka dapat di hipotesiskan sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Menurut Prabowo (2019), pencapaian aset suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang perusahaan miliki dan tetap mendekati nilai sewajarnya. Semakin tinggi rasio suatu perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Tingginya nilai rasio likuiditas suatu perusahaan juga menggambarkan ketersediaan dana perusahaan untuk melakukan operasinya dan membayarkan dividen. Tingkat likuiditas yang tinggi menjadi suatu prospek bagus yang dianggap oleh para investor, karena perusahaan dianggap memiliki kinerja yang baik yang menyebabkan meningkatkannya harga saham dan nilai perusahaan. Hasil penelitian Putra dan Lestari (2016), Setyawan (2019) mengemukakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Astuti dan Yadnya (2019) mengemukakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka dapat di hipotesiskan sebagai berikut:

H₂ : Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Total aset yang dimiliki perusahaan menjadi salah satu tolak ukur dalam ukuran perusahaan. Perusahaan besar yang memiliki aset yang baik memiliki kemudahan untuk memasuki pasar modal yang nantinya

akan memudahkan perusahaan dalam mendapatkan tambahan dana. Dalam hal ini investor akan menganggap sebagai prospek yang baik sehingga dapat menarik minat investor untuk menanamkan modalnya. Perusahaan yang besar dan memiliki kinerja yang baik dapat menarik investor untuk menginvestasikan dananya. Apabila total aktiva perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tersebut juga ikut meningkat. Hasil penelitian Putra dan Lestari (2016), Kurniawati dkk (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut Astuti dan Yadnya (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari penjelasan tersebut maka dapat dihipotesiskan sebagai berikut:

H₃ : Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

BAB V

PENUTUP

Pada bab ini akan dibahas mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

Penulis menyimpulkan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan mengenai Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Sektor Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI Selama Pandemi Covid-19 Tahun 2020 sebagai berikut :

1. Profitabilitas yang diproksikan menggunakan *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Artinya, semakin besar profitabilitas maka semakin besar pula nilai perusahaannya. Semakin kecil profitabilitas maka semakin kecil nilai perusahaan.
2. Likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya tingkat likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
3. Ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan *Logaritma Natural* (LN) tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Besar kecilnya ukuran perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan, kesimpulan yang diambil maka dapat diajukan rekomendasi untuk penelitian mendatang, sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah variabel independen yang dapat mempengaruhi variabel dependen dan mengkaitkannya dengan pandemi covid-19. Contoh: kebijakan dividen, pertumbuhan perusahaan, solvabilitas.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel penelitian di sektor bidang yang lain. Misalnya pertambangan, perbankan, manufaktur.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambah jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian selanjutnya dengan mengurangi kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel.
4. Penelitian selanjutnya sebaiknya memperpanjang periode penelitian sehingga akan dapat lebih tepat memprediksi nilai perusahaan dari variabel yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- AA Ngurah Dharma. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. E-Jurnal Manajemen Unud. 5(7) : Hal:4044-4070.
- Ashari, Darsono. (2018). Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan “Managerial Finance”. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Baek, S., Mohanty, S. K., & Glambosky. (2020). COVID-19 and Stock Market Volatility: An Industry Level Analysis. *Finance Research Letters*, 37, 101748.
- Bambang, Sugeng. (2017). Manajemen Keuangan Fundamental. Yogyakarta: Deepublish.
- Budi Setiawan. (2019). Pengaruh *Free Cash Flow*, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening. *JMM Online*. 3(7): Hal : 815-830.
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. (2018). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Terjemahan oleh Novietha Indra Sallama dan Febriany Kusumastuti. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Cokroadhisurya, Hellyas. (2021). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Selama Awal Masa Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Makanan & Minuman Tahun 2020. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Effendi, Muh. Arief. (2016). The Power of Good Corporate Governance: Teori dan Implementasi. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Eva Selviana. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan *Leverage* Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Politeknik Negeri Malang*. ISSN: 2540-914X.
- Fahmi. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Alfabeta. Bandung.
- Fakhrana. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. 9(1): Hal: 1-16.
- Firlana Akbar, dkk. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*. 5(1): Hal: 62-81.

- Ghozali, Imam. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Hanafi, Mahmud M. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Edisi 5. Yogyakarta. UPP STIM YKPN.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi. Jakarta: Grasindo.
- Hidayah, N., & Widyawati, D. (2016). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Kebijakan Dividen.
- I Nyoman Agus Suwardika, I Ketut Mustanda. (2017). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti. Jurnal Manajemen Unud. Vol 6. 1248-1277.
- Ignatius Leonardus Lubis, dkk. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen. Vol 3 (3).
- Indrarini, Silvia. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba (*Good Governance* dan Kebijakan Perusahaan). Surabaya: Scopindo.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia. (2020, November 24). Analisis Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Perluasan Kesempatan Kerja dan Implikasinya. Retrieved from Kementerian Ketenagakerjaan website: <https://satudata.kemnaker.go.id/publikasi>, diakses pada 02 Januari 2022.
- Kementerian Perindustrian. (2021, Agustus 6). Sektor Manufaktur Tumbuh Agresif di Tengah Tekanan Pandemi. Retrieved from Kementerian Perindustrian website: <https://kemenperin.go.id/artikel/22681/Sektor-Manufaktur-Tumbuh-Agresif-di-Tengah-Tekanan-Pandemi->, diakses pada 02 Januari 2022.
- Manilet, Yusuf Rendy. (2020). Apa Dampak PSBB Jakarta bagi Ekonomi?. Diakses dari <https://tirto.id/apa-dampak-psbb-jakarta-bagi-ekonomi-f4pY>, diakses pada 28 Desember 2021

- Ni Komang Budi Astuti, dkk. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen. *E-Jurnal Manajemen*. Vol 8 (5). 3275-3302.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (COVID-19).
- Pramesti, D., Wijayanti, A., & Nurlaela, S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas dan Firm Size Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen Di Bursa Efek Indonesia. *Komponen Di Bursa Efek Indonesia* , 810-817.
- Putra, A. N. D. A., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*. 5(7).
- Richky Prabowo, dkk. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*. Vol 10 (1).
- Risma Azizah dan Regi Muzio Ponziani. (2017). Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. ISSN: 1410-9875. Vol 19: 200-2011.
- Rudangga Gede Ngurah Gusti I dan Sudiarta Merta Gede. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*. Vol 5 No 7 2016: 4394-4422. ISSN: 2302-8912.
- Sartono, Agus. (2016). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Septiyuliana, Maya. (2016). Pengaruh Modal Intelektual dan Pengungkapan Modal Intelektual pada Nilai Perusahaan yang *Melakukan Intial Public Offering*. Simposium Nasional Akuntansi 18. Medan.
- Stevani Risel Mandey, Sifrid S. Pangemanan, Sonny Pangerapan. (2017). Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA*. Vol 5(2). 1463–1473.
- Subramanyam. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.

Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan property. *E-jurnal Manajemen*, 6(3), 1248-1277.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.

Valentina Sinta Dewi & Agustin Ekadjaja. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multi Paradigma Akuntansi Tarumanegara*. 2(1): Hal :118-126.

Widiastari, Putu Ayu., dan Gerianta Wirawan Yasa. (2018). Pengaruh Profitabilitas, *Free Cast Flow* dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. ISSN: 2302-8556, 23(2): 957-981.

Wolk, H.I., Dodd, J.L., & Rozycki, J.J. (2017). *Accounting Theory*. Los Angeles: SAGE Publication, Inc.

World Health Organization. (2021, May 20). *WHO coronavirus (Covid-19) dashboard*. Retrieved from World Organization website: <https://covid.19.who.int/table>, diakses pada 02 Januari 2022.

<https://www.idnfinancials.com>

www.idx.co.id